

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi sangat mempengaruhi dan menentukan peningkatan pertumbuhan perekonomian dalam menunjang pencapaian sarana pembangunan dan hasil-hasilnya, yang berdampak nyata pada perubahan yang konstruktif dalam masyarakat dalam semua aspek kehidupan. Selain itu, situasi dan kondisi lingkungan mengalami perubahan yang fundamental kearah peningkatan yang lebih luas dan memperkuat stabilitas nasional.

Penyelenggaraan transportasi jalan harus diwujudkan sesuai dengan asas dan tujuan dari transportasi, dimana transportasi jalan sebagai salah satu moda transportasi nasional diselenggarakan atas asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kepentingan umum, keterpaduan, kesadaran hukum dan percaya diri sendiri. Sedangkan tujuan diselenggarakannya transportasi jalan adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Manajemen lalu lintas merupakan suatu proses pengaturan dan penggunaan sistem jalan yang sudah ada dengan tujuan untuk memenuhi suatu kepentingan tertentu, tanpa perlu menambah atau pembuatan infrastruktur (seperti jalan dan jembatan) baru. Manajemen lalulintas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transportasi, baik saat ini maupun dimasa mendatang. Dengan pola efisiensi pergerakan orang atau kendaraan dan mengidentifikasinya sebagai langkah perbaikan yang diperlukan lalu lintas, namun tidak termasuk pembangunan fasilitas infrastruktur transportasi baru dan perubahan atas dari fasilitas yang telah ada.

Kota Pangkalpinang merupakan Ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan luas wilayah yaitu 118,40 km² dan jumlah penduduk sebanyak 213.723 jiwa. Berdasarkan karakteristik kelas kota, Pangkalpinang termasuk kedalam kategori kota kecil. Namun jika dilihat dari ukuran kota dengan pertambahan jumlah penduduk pada setiap tahunnya akan erat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan lalu lintas di Kota Pangkalpinang.

Pada beberapa ruas jalan di Kota Pangkalpinang, khususnya ruas jalan tipe 4/2 UD masalah lalulintas seperti, kemacetan, antrian dan tundaan merupakan hal yang sudah sering terjadi. Masalah-masalah tersebut diatas salah satunya disebabkan oleh adanya peningkatan volume kendaraan setiap tahunnya yang tidak diikuti dengan pertambahan panjang jalan maupun peningkatan kapasitas jalan lama. Jalan masjid jamik merupakan salah satu jantung pergerakan lalulintas di Kota Pangkalpinang. Pergerakan yang terjadi karena adanya proses pemenuhan kebutuhan dan merupakan aktivitas yang biasanya harus dilakukan setiap hari, yaitu pemenuhan kebutuhan akan pekerjaan, pendidikan, kesehatan, olahraga, belanja dan rekreasi.

Pemecahan masalah lalulintas yang sudah kompleks diatas memerlukan Langkah-langkah yang komprehensif dan terpadu. Dalam hal ini diperlukan manajemen lalulintas yang terencana dan terarah, agar solusi pada satu titik konflik tidak akan menyebabkan konflik pada titik-titik lain. Seperti yang terjadi pada saat ini di Kota Pangkalpinang, solusi terhadap suatu kemacetan pada suatu titik kemacetan Ternyata juga menimbulkan kemacetan pada bagian lain dari ruas jalan tersebut, kecepatan dan kepadatan, serta diperlukan pula pengetahuan tentang bagaimana model hubungan antara karakteristik arus lalulintas tersebut.

Dalam konteks uraian diatas, studi ini difokuskan dalam hal menganalisis model hubungan antara karakteristik arus lalulintas pada ruas jalan di Kota Pangkalpinang, khususnya tipe prasarana jalan tipe 4 lajur 2 arah tak terbagi (4/2UD) dengan kasus lokasi studi pada jalan Masjid jamik di Kota Pangkalpinang.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas pada ruas jalan Masjid Jamik kota Pangkalpinang ?
2. Bagaimana model hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan lalu lintas yang lebih sesuai, pada jalan Masjid Jamik kota Pangkalpinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, maka tujuan studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik lalu lintas pada ruas jalan Masjid Jamik kota Pangkalpinang.
2. Untuk menganalisis model hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan lalu lintas pada jalan Masjid Jamik kota Pangkalpinang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dari studi ini, maka ruang lingkup studi dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Segmen jalan masjid jamik yang ditinjau adalah depan Masjid Jamik Kota Pangkalpinang.
2. Survei arus lalulintas dilakukan selama 1 hari, yaitu pada hari Senin.
3. Survei arus lalulintas dilakukan pada pukul 06.00 – 18.00 WIB.
4. Analisis data karakteristik lalulintas didasarkan pada metode MKJI 1997.
5. Model matematis yang digunakan dalam menganalisis alternatif model hubungan antara karakteristik lalulintas adalah Model *Greenshield* dan *Greenberg*.
6. Pengolahan data dengan menggunakan microsoft excel 2007.